



RENCANA STRATEGIS

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI 2024-2027

**FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
NOMOR : 582.2/SK/DKN/FK/IKH/VIII/2024
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

- Menimbang : a. bahwa dengan perubahan bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Medan, dipandang perlu menyesuaikan perencanaan operasional dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada butir (a), maka perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tentang Penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
7. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan Dokter dan Dokter Gigi Terpadu;
8. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
11. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

12. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 546/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi;

Memperhatikan : 1. Hasil penetapan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027;

2. Hasil rapat Dekanat Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia pada 26 Agustus 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

KESATU : Mengesahkan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027;

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Tanggal : 28 Agustus 2024



Dr. d. Deli, Sp.PK, M.Kes, MHKes, FISQUA
NIDN. 0120036403

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Wakil Rektor I dan II Institut Kesehatan Helvetia
3. Ketua Program Studi
4. Peringgal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA
NOMOR : 576.1/SK/DKN/FK/IKH/VIII/2024
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran, dipandang perlu dilakukan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027 sebagai pedoman bagi pengembangan pendidikan di lingkungan Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia;
- b. bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027, perlu dibentuk Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027 yang bertanggung jawab penuh terhadap pembuatannya;
- c. bahwa nama-nama yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu melaksanakan tugas yang diberikan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan (b), perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tahun 2023-2027.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Dokter;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 18 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
7. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan Dokter dan Dokter Gigi Terpadu;



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

8. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 231/KPT/I/2016 tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara menjadi Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Helvetia Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor. 676/KPT/I/2019 tentang Izin Penyatuan Akademi Kebidanan Helvetia di Kota Medan dan Akademi Keperawatan Helvetia Medan di Kota Medan ke Institut Kesehatan Helvetia di Kota Medan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Helvetia;
11. Peraturan Yayasan Helvetia Nomor : 021/PER/KA/YH/IX/2019 tentang Statuta Institut Kesehatan Helvetia;
12. Peraturan Rektor Institut Kesehatan Helvetia Nomor : 374/PER/RKTR/IKH/IX/2019 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Institut Kesehatan Helvetia;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 546/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA TENTANG TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

KESATU : Menetapkan dan mengesahkan susunan Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap mampu serta memenuhi syarat untuk bertugas sebagai Tim Perumus.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan

Pada tanggal : 21 Agustus 2024



Dr. dr. Delia Sp.PK, M.Kes, MHKes, FISQUA
NIDN. 0126036403

Tembusan :

1. Rektor Institut Kesehatan Helvetia
2. Peringgal



INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS KEDOKTERAN

TERAKREDITASI BAN-PT PERINGKAT B

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124 | Tel: 08126025000
<https://helvetia.ac.id> | info@helvetia.ac.id | Instagram @inkes.helvetia

Lampiran :

Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Tentang Penetapan Tim Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
Nomor : 576.1/SK/DKN/FK/IKH/VIII/2024
Tanggal : 21 Agustus 2024

**TIM PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN DAN PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

No	Nama	Jabatan dalam Tim	Keterangan
1	Dr. H. Ismail Efendy, M.Si	Pengarah	Rektor
2	Bd. Aida Fitria, SST, MKM	Pengarah	Wakil Rektor 1
3	Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes	Pengarah	Senat Yayasan
4	Dr. dr. Deli, Sp.PK, M.Kes, MH.Kes, FISQUA	Penanggung Jawab	Dekan FK
5	Dr. dr. Dewi Masyithah, DAP&E, MPH., Sp.Par.K	Koordinator	Wakil Dekan 1
6	dr. Suzan Fithriana, M.Kes	Koordinator	Wakil Dekan 2
7	Jita Sari Tarigan Sibero, SST, S.Pd, M.Kes	Anggota Tim	Dekan FFK
8	Dr. Asriwati, S.Kep, Ns, M.Kes	Anggota Tim	Dekan FKM
9	drg. Budi, Sp. Perio, FICD	Anggota Tim	Ka.Prodi KG
10	dr. Ahmad Raif Al Azhar, Mmed.Ed	Anggota Tim	Ka. MEU
11	dr. Riyani Susan Bt. Hasan, MKT	Anggota Tim	UPM
12	drg. Shinta Anggraini, M.Kes	Anggota Tim	UPJM
13	Endang Maryanti, SKM, M.Si	Anggota Tim	Ka. Tata Usaha
14	Apt. Darwin Syamsul S.Si, M.Si	Anggota Tim	Ka. LAI
15	Muflih SKM, MKM	Anggota Tim	Ka. Bag. Kemahasiswaan
16	Dita Indah Pratama Putri, S.Kom	Anggota Tim	Admin Fakultas
17	Dr. RA. Nora Lelyana, drg., M.H.Kes., FICD.	Anggota Tim	Dekan FK UHT
18	Yuda Pratiwi Setiawan, S.STP, M.SP	Anggota Tim	Ka. Dinas Kesehatan Kota Medan
19	drg. Ranu Putra Armidin, MKM	Anggota Tim	Ketua PDGI Kota Medan
20	dr. Arief Hidayat Guci, M.K.M.	Anggota Tim	RS Mitra Medika Premiere
21	dr. Chairulsyah Putra, MKM	Anggota Tim	RS Wulan Windy

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 21 Agustus 2024



Dr. dr. Deli, Sp.PK, M.Kes, MH.Kes, FISQUA
NIDN. 0126036403

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas tersusunnya Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia periode 2024-2027. Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan turunan dari Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia yang telah disahkan oleh Rektor Institut Kesehatan Helvetia. Renstra ini memuat perencanaan arah Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dalam 4 tahun ke depan, dengan mengacu kepada kebijakan yang ada dan kondisi internal dan eksternal.

Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini merupakan bagian dari pedoman penyusunan Rencana Operasional (Renop) Program Studi S1 Kedokteran dan Profesi Dokter di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia.

Dengan tersusunnya Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini, maka arah pengembangan Program Studi menjadi terintegrasi. Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dapat menjadi komitmen bersama bagi segenap civitas akademika sehingga dapat mengangkat derajat dan peran Institut Kesehatan Helvetia dalam pembangunan Bangsa dan Negara.

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi,

drg. Budi, Sp.Perio, FICD

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
BAB II KAJIAN SWOT.....	4
2.1. Analisis Lingkungan.....	3
2.2. Analisis SWOT.....	8
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, ASAS DAN SASARAN.....	14
3.1. Visi.....	14
3.2. Misi.....	14
3.3. Tujuan.....	14
3.4. Sasaran.....	15
BAB IV STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	16
4.1. Arah Kebijakan.....	16
4.2. Strategi Program Studi.....	17
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN.....	20
5.1. Bidang Akademik.....	21
5.2. Bidang Non-Akademik.....	25
BAB VI PENUTUP.....	27
LAMPIRAN.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia berdiri dengan komitmen memberikan pelayanan kesehatan gigi keluarga yang unggul melalui penguasaan dan penerapan teknologi kesehatan terkini. Sejalan dengan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran 2022–2027, Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi perlu menyusun dokumen strategi terintegrasi yang menjadi acuan dalam pengembangan akademik, penelitian, dan pengabdian. Rencana Strategis (Renstra) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia merupakan rencana pengembangan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia untuk periode 2024 – 2027 Berdasarkan Visi Misi yang telah dibuat, maka dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 3 (tiga) tahun ke depan. Berdasarkan tujuan tersebut, maka dirumuskanlah strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Pengelolaan pengembangan pendidikan tinggi pada Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia mengacu pada sasaran dalam Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang yang dirumuskan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Tinggi yaitu mengembangkan pola pendekatan baru dalam manajemen pendidikan tinggi, yang berpandangan ke depan serta berdaya cipta agar mampu menjawab tantangan pembangunan nasional, perubahan masyarakat, dan globalisasi. Sejalan dengan hal tersebut, maka dalam pengembangan pendidikan tinggi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia perlu mempunyai pedoman yang tertuang dalam Rencana Strategisnya.

Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) 3 tahun Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan memuat visi, misi dan tujuan serta kebijakan untuk pelaksanaan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia 2024-2027, yang akan menjadi landasan dan pegangan bagi pimpinan Institut Kesehatan Helvetia dalam menentukan kebijakan

operasional yang harus dilaksanakan oleh organisasi Institut Kesehatan Helvetia. Perencanaan Strategis (RENSTRA) merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan isu-isu strategis.

Dengan demikian RENSTRA disusun bertitik tolak dari adanya isu pokok nasional dan regional. RENSTRA dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana operasional (RENOP) tahunan dengan menggunakan Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran.

Mengingat bahwa terdapat kemungkinan perubahan sasaran karena isu-isu yang berkembang, maka RENSTRA bersifat dinamis, yaitu dapat untuk mengatasi terjadinya perubahan, timbulnya arah baru dan adanya ketidakberlanjutan. Dengan adanya RENSTRA yang bersifat dinamis, maka dalam pelaksanaannya akan diserasikan dengan kepentingan dan prioritas masalah.

Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini didasarkan pada perubahan struktur organisasi dan tatalaksana Institut Kesehatan Helvetia yang memberikan penekanan pada pencapaian sasaran peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) kesehatan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu melalui peningkatan kualitas manajemen institusi pendidikan.

Rencana strategis ini dibuat untuk jangka waktu tiga tahun. Titik berat Perencanaan Strategi pengembangan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan program studi, meliputi kinerja penyelenggaraan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, yang sebenarnya merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

1.2 Landasan Hukum

Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut

Undang-undang nomor 2 tahun 1989

Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 1999

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 32 Tahun 2009

Statuta Institut Kesehatan Helvetia

Rencana Induk Pengembangan Institut Kesehatan Helvetia

Renstra Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia 2022 – 2027

1.3 Maksud dan Tujuan

Renstra Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia ini memuat prinsip-prinsip yang memberikan arah bagi pengembangan insitusional, akademik, fisik, administrasi dan manajemen untuk dicapai oleh penyelenggara pendidikan tinggi di tingkat Institut, Program Studi dan di seluruh unit kerja dalam lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Renstra Fakultas Kedokteran bertujuan meningkatkan mutu sumber daya manusia, lulusan, organisasi, manajemen, dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga Institut Kesehatan Helvetia dapat berperan maksimal sebagai pusat belajar baik peserta didik maupun masyarakat ini sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Institut Kesehatan Helvetia. Diharapkan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan mampu menghasilkan sarjana kedokteran gigi dan profesi dokter gigi yang berpengetahuan tinggi, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik dan profesional menuju terwujudnya masyarakat madani dan adil makmur sehingga dapat membantu

BAB II

KAJIAN SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats*)

PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI

2.1 Analisis Lingkungan

Adapun isu-isu strategis yang dianalisis dan digunakan dalam penyusunan Renstra ini mengacu kepada isu nasional pendidikan tinggi yaitu :

1. Daya serap, perluasan dan pemerataan kesempatan mengikuti pendidikan tinggi, setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan sampai dengan jenjang yang tertinggi, sehingga isu nasional ini memberikan kesempatan kepada Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia untuk turut memberikan kontribusi dalam pencapaian hal tersebut sebagai bentuk dukungan terhadap pemerataan pendidikan.
2. Peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia menjadikan isu nasional ini sebagai suatu langkah konkrit yang secara berkesinambungan dilakukan secara terintegrasi dalam organisasi dan sistem manajerialnya.
3. Peningkatan relevansi pendidikan.
4. Peningkatan relevansi dan akuntabilitas Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
5. Peningkatan anggaran pendidikan bagi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
6. Masyarakat Ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community) sebagai salah satu bentuk globalisasi yang merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dan mengupayakan bagaimana agar tidak kalah bersaing dengan Negara ASEAN lainnya dalam menjamin kehandalan Input, Proses dan Outcome dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan berbagai kondisi internal dan eksternal dan dengan memperhatikan empat isu pendidikan tinggi nasional yaitu relevansi, mutu, efisiensi, dan pemerataan, selama 3 tahun mendatang Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, merumuskan beberapa bidang terkait yang akan menjadi penguatan

dalam menghadapi berbagai isu strategis yang dimaksud serta mewujudkannya ke dalam visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun bidang-bidang terkait tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Tiga faktor yang berkaitan dengan isu strategis dalam pengembangan pendidikan di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, yaitu:

- 1) Lembaga institusi meliputi: sarana dan prasarana sebagai unsur terpenting perlu perbaikan dan perencanaan yang baik, sistem tata kelola pendidikan berkonsep sentralisasi, investasi peralatan dan kebutuhan pendidikan.
- 2) Pendidikan meliputi: dedikasi dalam menyelenggarakan pendidikan, etos kerja penyelenggara pendidikan dan pembelajaran, kurangnya profesionalisme, sistem pendidikan dan pembelajaran yang belum tertata secara maksimal.
- 3) Mahasiswa meliputi: etos belajar kurang, rendahnya motivasi, konsentrasi belajar masih kurang, minimnya kegiatan mahasiswa, dan kurangnya kreativitas dan prestasi pada tingkat nasional dan internasional.

b. Keilmuan dan penelitian

Isu-isu strategis yang berkaitan dengan bidang keilmuan dan penelitian adalah:

- 1) Minat dan aktivitas penelitian masih kurang
- 2) Kajian ilmiah untuk berbagai bidang ilmu di masing-masing program studi yang ada masih kurang
- 3) Kegiatan keilmuan secara berkelanjutan masih tidak terorganisir dan tersistem dengan baik
- 4) Lembaga penelitian masih kurang efektif dalam menerapkan program kerja secara berkelanjutan
- 5) Inventarisasi spesialisasi bidang keilmuan dosen belum dilakukan
- 6) Pengkajian, penggalan dan pengembangan nilai-nilai seni dan budaya agar dieksplorasi dalam penyelenggaraan pendidikan belum maksimal khususnya di tingkat lokal kota Medan dan wilayah Sumatera Utara secara umum.

c. Sistem informasi dan teknologi

- 1) Pengembangan jaringan informasi dan teknologi yang belum optimal, meliputi perangkat

sarana komunikasi dan pengembangan sumber daya manusia sebagai user (pengguna) masih belum terlatih dengan baik.

- 2) Membudayakan penggunaan sistem teknologi dan informasi kedokteran yang masih belum maksimal.
- 3) Sebagai lembaga yg menggunakan dan menyediakan informasi dibutuhkan kehandalan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang mendukung.

d. Pengabdian kepada masyarakat

Tugas pendidikan tinggi, di samping menyempumakan kemampuan sumber daya manusia haruslah pula mengamalkan ilmunya kepada masyarakat untuk menjamin keadilan dan kemakmuran melalui pangentasan masyarakat dari kemiskinan dan kebodohan, terutama masyarakat pedesaan. Isu strategis yang dapat dikembangkan adalah:

- 1) Program jangka panjang dan jangka pendek dalam rangka mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada masyarakat yang belum terimplementasi dengan baik
- 2) Kerjasama dengan Sektor Pemerintah dan Non Pemerintah dalam hal memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat belum sepenuhnya terimplementasi.
- 3) Promosi dengan pihak luar tentang kemampuan dan kekuatan internal Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan.

e. Manajemen dan Organisasi

Suatu manajemen yang baik hendaklah melaksanakan fungsi- fungsi dari manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengendalian dan pengawasan. Sebuah institusi tidak dapat berkembang secara sempurna bila mengabaikan fungsi-fungsi tersebut, sebab pengelolaan sebuah institusi harus diatur oleh struktur organisasi yang sepadan dan sesempurna mungkin supaya segala aktivitasnya dapat efisien dan efektif. Isu yang harus diangkat adalah :

- 1) Saat ini belum ada pusat data dan informasi yang lengkap
- 2) Pembuatan peraturan-peraturan yang dapat meningkatkan komitmen, kontinuitas sehingga dapat mengatur sanksi sekaligus insentif baik terhadap organisasi (Institut,

Bagian/Jurusan) dosen, karyawan dan mahasiswa.

- 3) Belum adanya Badan Perencanaan dan Pengembangan khusus dan masih berada di bawah kepemimpinan Wakil Rektor-2.
- 4) Penempatan SDM disesuaikan dengan perencanaan dan persyaratan yang telah ditetapkan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
- 5) Belum terlaksana maksimal kinerja yang sesuai dengan program yang telah dibuat Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
- 6) Belum maksimalnya hubungan antara kebijakan, pedoman, SOP dengan implementasi dalam operasional di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia

f. Sumberdaya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan berhasil bila sumberdaya manusianya tidak disiapkan dalam berbagai norma dan aktivitas yang proposional untuk mampu mewujudkan tujuan dari Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia. Isu yang berkembang adalah :

- 1) Penambahan jumlah dan kualitas baik staf dosen, staf administrasi atau tenaga penunjang akademik.
- 2) Jumlah SDM yang sesuai bidang ahli pada masing-masing program studi perlu dilakukan pengembangan.
- 3) Perencanaan peningkatan kualitas tenaga pengajar secara proporsional

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung kuat untuk menjamin kelancaran serta aktivitas, akademik maupun non akademik, sehingga tercapai visi, misi dan tujuan yang telah dicanangkan. Isu strategis yang dapat dikembangkan adalah:

- 1) Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut

Kesehatan Helvetia

- 2) Penambahan sarana dan prasarana untuk mengantisipasi perkembangan jurusan atau program studi dan penambahan unit pendidikan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia
- 3) Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan (laboratorium, penambahan jumlah perpustakaan bila diperlukan, penambahan alat-alat untuk mendukung kreativitas mahasiswa seperti alat kesenian dan olahraga, penambahan dan peningkatan teknologi alat-alat penunjang laboratorium)
- 4) Peningkatan kemampuan informasi berbasis teknologi (internet, web, intranet, dll)

2.2 Analisis SWOT

Berdasarkan pemaparan isu-isu strategis Nasional dan Internasional di atas, dirasakan perlu untuk melakukan kajian guna perbaikan dalam Sistem Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat analisis Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*) Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia:

NO	<i>Strenghts</i> (Kekuatan)	NO	<i>Weakness</i> (Kelemahan)
S1	Dukungan finansial sepenuhnya dari yayasan.	W1	Belum ada pengalaman mengelola program studi pendidikan dokter yang notabene sedikit berbeda dengan prodi lainnya.
S2	Yayasan memiliki Rumah Sakit sebagai lahan praktik yang lebih dari cukup.	W2	Terbatasnya Dosen yang memiliki kualifikasi Doktor (S3).
S3	Ketersediaan fasilitas kampus	W3	Mayoritas mahasiswa berasal dari keluarga kelas menengah ke bawah.
S4	Sumber daya manusia non kedokteran yang kompeten dalam mendukung dan menunjang berdirinya Program Studi S1	W4	Belum berjalannya sistem koordinasi dalam organisasi secara efektif dan efisien.

	Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia		
S5	Pengalaman dalam mengelola perguruan	W5	Investasi kebutuhan pendidikan dan penunjang belum dilakukan secara
S6	Fasilitas teknologi yang menunjang keberlangsungan pembelajaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia identik dengan fasilitas yang sudah dimiliki.	W6	Masih rendahnya etos kerja, dedikasi dan kurangnya profesionalisme sumber daya manusia yang melakukan pendidikan dan pembelajaran
S7	Sudah terdapat kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga melalui pembentukan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia akan lebih memudahkan implementasi dari kerja sama tersebut.	W7	Motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam melaksanakan pembelajaran dan rendahnya kreativitas mahasiswa.
S8	Struktur organisasi atau tata pamong yang lengkap, dengan pembagian kewenangan	W8	Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.
S8	Jumlah alumni lebih dari 4.877 orang	W9	Masih minimnya kegiatan kajian ilmiah

	yang tersebar di seluruh Indonesia.		dan keilmuan dan belum terorganisir dengan baik.
S10	Jumlah dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia sudah memenuhi standar.	W10	Sumber daya manusia yang masih belum terbiasa dengan sistem teknologi informasi sehingga menyebabkan sistem teknologi informasi masih minim digunakan.
S11	Mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia berasal dari beberapa provinsi di Indonesia.	W11	Kemampuan dan kehandalan dalam memberikan informasi yang akurat dan berbasis teknologi masih dikategorikan cukup sehingga perlu perbaikan.

NO	<i>Opportunity (Peluang)</i>	NO	<i>Threat (Ancaman)</i>
O1	Kebutuhan akan tenaga dokter gigi masih tinggi di seluruh wilayah Indonesia.	T1	Lapangan pekerjaan terbuka untuk lulusan berprestasi dari perguruan tinggi pemerintah dan swasta sehingga menuntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing sesuai dengan kompetensi dan siap pakai.
O2	Animo calon mahasiswa untuk menjadi dokter gigi sangat tinggi.	T2	Adanya beberapa institusi penyelenggara pendidikan kedokteran gigi lainnya di Sumatera Utara yang sudah jauh berpengalaman sehingga menuntut Institut Kesehatan Helvetia untuk berinovasi mengembangkan keunggulan pada seluruh program studi yang dimiliki agar memiliki kecirian sesuai dengan kebutuhan

			pasar.
O3	Belum ada institusi penyelenggara pendidikan kedokteran gigi di wilayah Kabupaten Deli Serdang.	T3	Budaya korupsi kolusi dan nepotisme yang masih marak di berbagai bidang.
O4	Disparitas tenaga kesehatan yang masih tinggi.	T4	Menguatnya rasa identitas kelompok, kesukuan, etnis dan agama.
O5	Masih banyaknya masalah-masalah kesehatan gigi dan mulut yang membutuhkan upaya kuratif.	T5	Arus globalisasi pendidikan.
O6	Dikenalnya Institut Kesehatan Helvetia sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan yang memberikan kontribusi dalam pendidikan kesehatan menjadikan peluang sebagai aktualisasi diri.	T6	Persaingan antara perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta semakin ketat.
O7	Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) memberikan peluang tersendiri bagi Institut Kesehatan Helvetia untuk berbenah diri dalam menyelenggarakan pendidikan yang mendukung hasil lulusan untuk mampu bersaing dalam tingkat ASEAN dan Internasional sekalipun.	T7	Perguruan tinggi asing dan tenaga kerja asing sebagai kompetitor baru Institut Kesehatan Helvetia maupun lulusannya.
O8	Kepercayaan beberapa lulusan yang digunakan di Luar Negeri sebagai peluang untuk mengembangkan Institut Kesehatan Helvetia memiliki daya saing internasional		
O8	Pertumbuhan sarana dan prasarana		

	kesehatan pemerintah dan swasta yang seiring dengan waktu meningkat sehingga menjadikan peluang untuk mempersiapkan lulusan menjadi salah satu bagian di dalamnya.		
O10	Adanya berbagai dana hibah untuk studi lanjut, penelitian dan pengabdian, serta pengembangan institusi, yang ditawarkan oleh Kemenristek Dikti, Kemenkes, dan pihak Swasta.		
O11	Adanya lembaga-lembaga pemerintah maupun non pemerintah baik dalam negeri maupun luar negeri yang menawarkan kerjasama untuk pengembangan kegiatan akademik.		

Berdasarkan analisis kajian di atas dapat diidentifikasi dengan jelas yang menjadi **Kekuatan** (*Strengths*), **Kelemahan** (*Weaknesses*), **Peluang** (*Opportunities*), dan **Ancaman** (*Threats*) yang dimiliki Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, maka perlu diupayakan rumusan strategi pengembangan

Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia melalui: (1) pengembangan **Kekuatan** (*Strengths*), dan mengoptimalkan **Peluang** (*Opportunities*); (2) mengembangkan **Kekuatan** (*Strengths*) untuk mengatasi **Ancaman** (*Threats*); (3) meminimalkan **Kelemahan** (*Weaknesses*) untuk memanfaatkan **Peluang** (*Opportunities*); dan (4) meminimalkan **Kelemahan** (*Weaknesses*) untuk menghindari **Ancaman** (*Threats*).

Adapun matriks rancangan rencana strategisnya adalah sebagai berikut:

Strategi S-O	Strategi W-O
Memanfaatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sarana dan prasarana	Peningkatan Kajian keilmuan dan Kajian ilmiah mendukung peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada

berbasis teknologi yang mendukung (S1, S2, S3, S6, S7, S8 - O5, O6, O7, O8, O9, O11).	masyarakat. (W2, W5, W6, W8, W9, W11 – O6, O7, O8, O9, O10, O11).
Meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia demi mendukung peningkatan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi (S4, S5, S9, S10, S11 – O1, O2, O3, O4).	Memperbaiki tata kelola yang baik guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan teknologi. (W1, W3, W4, W7 – O1, O2, O3, O4, O5).
Strategi S-T	Strategi W-T
Memperkuat kualitas Dosen, Tenaga pendidik, dan SDM lainnya guna menciptakan lulusan yang terampil dan memahami ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa entrepreneur untuk kemudian mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional dengan memperkuat (S1, S2, S3, S4, S5, S6 – T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7).	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui SDM yang handal dengan mengedepankan riset dan teknologi sebagai inti dari setiap kegiatan dengan cara (W1, W2, W3, W4, W5, W6, W8, W9, W10, W11-T1, T2, T3, T4, T5, T6, T7).

BAB III

VISI, MISI, TUJUAN, NILAI, ASAS DAN SASARAN

Penyelenggaraan Perguruan Tinggi pada masa mendatang tentunya dihadapkan pada ancaman sekaligus peluang serta kompetisi yang ketat. Bertitik tolak dari hal ini, maka perlu adanya kebijakan-kebijakan untuk memperkecil ancaman dan merebut peluang tersebut melalui penyusunan dan pemantapan Visi, Misi dan Pola Ilmiah Pokok serta Tujuan secara operasional Institut Kesehatan Helvetia.

3.1. Visi

Menjadi program studi yang menghasilkan lulusan sarjana kedokteran gigi dan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dalam kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi pada tahun 2030

3.2. Misi

Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi dengan penguatan pembelajaran di bidang kesehatan gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung Tridarma Perguruan Tinggi di bidang kedokteran gigi keluarga dengan mendayagunakan teknologi kedokteran gigi.
3. Membangun jejaring kemitraan dengan *stakeholder* di tingkat nasional dan internasional.
4. Melaksanakan kolaborasi interprofesional dalam mewujudkan Tridarma Perguruan Tinggi;
5. Melaksanakan *Continuous Quality Improvement* dalam penyelenggaraan Tridarma Perguruan tinggi melalui program mutu SDM.

3.3. Tujuan

Tujuan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Menghasilkan lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.

2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.
3. Memperluas jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi.
4. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Mewujudkan tata kelola organisasi yang baik (good university governance) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

3.4. Sasaran

Sasaran Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia adalah:

1. Tercapainya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif, berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan.
2. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.
3. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
4. Terselenggaranya Tridarma Perguruan Tinggi yang bermutu, melalui kolaborasi dengan berbagai profesi.
5. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (good university governance) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan.

BAB IV
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
PROGRAM STUDI S1 KEDOKTERAN GIGI DAN PROFESI DOKTER GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

4.1. Arah Kebijakan

Penetapan kinerja Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dilaksanakan secara kolaboratif antara Perwakilan Yayasan, Rektor, Wakil Rektor I dan II, Lembaga Penjaminan Mutu, Subbag Umum dan Keuangan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Pelaksanaan kinerja dilaksanakan oleh seluruh Civitas Akademik.

Akuntabilitas Kinerja disusun dengan mengacu pada Renstra, RKT, Penetapan Kinerja, dan hasil pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja (PK) merupakan jembatan antara perencanaan strategis dengan pelaporan akuntabilitas. Pengukuran kinerja disusun dengan memperhatikan target kinerja pada tahun yang berlangsung. Tanpa adanya pengukuran kinerja sangat sulit dicari pembenaran yang logis atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja (RKT dan PK). Setiap akhir tahun, Institut Kesehatan Helvetia melakukan pengukuran kinerja terhadap capaian sasaran melalui indikator-indikator dan targetnya sebagaimana ditetapkan pada dokumen penetapan kinerja, yang kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahunan. Dalam rangka pengukuran kinerja dilakukan monitoring setiap 6 (enam) bulan sekali dan setiap akhir tahun oleh tim Audit Mutu Internal.

Pengukuran kinerja di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia dengan cara:

1. Pembandingan capaian kinerja nyata dengan target yang direncanakan.
2. Pembandingan capaian kinerja tahun yang sedang berlangsung dengan capaian kinerja tahun lalu

4.2. Strategi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia

Strategi yang dilaksanakan oleh Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tertuang dalam bentuk rencana kerja tahunan. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Institut Kesehatan Helvetia mengacu pada Visi dan Misi Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia.

A. Strategi Pendidikan

- a. Program peningkatan relevansi pendidikan
- b. Program peningkatan kualitas lulusan
- c. Program peningkatan daya tampung dan produktivitas
- d. Program peningkatan pemerataan kesempatan belajar
- e. Program peningkatan pelaksanaan pendidikan berkelanjutan
- f. Program peningkatan kualitas dan pendayagunaan waktu staf akademik
- g. Pengembangan staf
- h. Peningkatan dan pemantapan program yang ada
- i. Peningkatan kualitas akademik dosen, baik melalui jenjang studi lanjutan maupun pelatihan
- j. Perbaikan dan pemantapan kurikulum
- k. Peningkatan mutu proses belajar mengajar
- l. Penyelenggaraan matrikulasi dan kuliah umum

B. Strategi Penelitian

- a. Program peningkatan relevansi penelitian
- b. Program penelitian kualitas dan kuantitas penelitian
- c. Program peningkatan keterpaduan penelitian
- d. Produktivitas penelitian
- e. Identifikasi spesialisasi dan penelitian mandiri
- f. Peningkatan relevansi penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- g. Peningkatan mutu materi penelitian dan pengabdian masyarakat

C. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Program peningkatan relevansi pengabdian pada masyarakat

- b. Program peningkatan layanan IPTEK

D. Strategi Kemahasiswaan

- a. Program peningkatan penalaran, minat dan bakat
- b. Program peningkatan pelayanan mahasiswa
- c. Program peningkatan kemandirian dalam proses belajar mengajar
- d. Program peningkatan wawasan Institut Kesehatan Helvetia
- e. Program pembinaan atas sikap dan perilaku mahasiswa

E. Strategi Pengelolaan

- a. Program peningkatan produktivitas efisiensi dan organisasi
- b. Program pembinaan keterpaduan meliputi kuliah, laboratorium terpadu dan pembangunan sistem dan informasi
- c. Program pemantapan administrasi akademik
- d. Program pembinaan dan pengembangan kegiatan yang menunjang upaya otonomi perguruan tinggi
- e. Program pembinaan potensi alumni
- f. Program peningkatan kualitas staf non akademik
- g. Program penciptaan iklim keilmuan
- h. Program pembentukan sistem informasi
- i. Program pembentukan sistem perpustakaan Institut Kesehatan Helvetia
- j. Kelembagaan (terkait dengan masalah pendanaan)
- k. Perluasan pelayanan pendidikan masyarakat
- l. Peningkatan fasilitas kegiatan mahasiswa
- m. Perluasan jaringan kerja sama
- n. Optimalisasi fungsi pembimbing akademik
- o. Peningkatan kemampuan manajerial
- p. Peningkatan sistem akademik
- q. Peningkatan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan implikasi

F. Strategi Pengembangan Kelembagaan

- a. Optimalisasi kelembagaan
- b. Pembukaan program yang strategis dan kompetitif

- c. Peningkatan keterampilan magang mahasiswa
- d. Penataan lembaga kemahasiswaan

G. Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana

- a. Pemantapan dan pembangunan sarana dan prasarana ruang perkuliahan, ruang kantor dan ruang laboratorium
- b. Peningkatan jumlah wahana Pendidikan
- c. Penambahan jumlah kepustakaan referensi dan jurnal berlangganan

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN

Kebijakan dasar dijabarkan kedalam sejumlah strategi yang masing- masing memberi arah kepada implementasi program pengembangan, yaitu:

5.1. Bidang Akademik

a. Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Strategi dalam bidang pendidikan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas akademik, profesionalisme, kepribadian, kemampuan sosial dan jiwa entrepreneur, guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi, menyempurnakan dan memantapkan program studi dan kurikulum serta meningkatkan mutu Proses dan hasil Belajar Mengajar (PBM).

Strategi di atas diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:

1. Integrasi dan sinkronisasi KKNi Profesional tenaga kesehatan yang telah ditetapkan lembaga sertifikasi profesi ke dalam kurikulum operasional
2. Program penyusunan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KKNi di Institut Kesehatan Helvetia dan dilanjutkan dengan Expert Review;
3. Program penyediaan modul-modul pembelajaran terintegrasi bagi mahasiswa dan fasilitator/tutor;
4. Program penyediaan prasarana sarana penunjang implementasi Kurikulum baru di Institut Kesehatan Helvetia;
5. Program uji coba model-model pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) dengan menggunakan kurikulum baru, yang ditindaklanjuti dengan action research

b. Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Peningkatan SDM baik kuantitas dan kualitas dilaksanakan melalui Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan pelatihan dan seminar-seminar dibidangnya;
2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan tugas belajar

dan izin belajar;

3. Menetapkan standar penerimaan calon dosen sesuai dengan undang-undang yang berlaku;
4. Penataan organisasi, jabatan dan uraian jabatan sesuai dengan spesifikasi dan kompetensi yang dimiliki setiap tenaga pendidik maupun pendidikan;
5. Pengusulan Jabatan Fungsional Akademik dosen tetap dan tidak tetap;
6. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikasi dosen dan pembinaan profesional secara berkesinambungan.
7. Meningkatkan kapabilitas dosen, sehingga pengetahuan yang diperolehnya selalu dinamis dan terbarukan. Langkah ini dilakukan dengan mengirimkan dosen secara terukur ke berbagai kegiatan ilmiah dan memberikan stimulus penelitian baik dibiayai lembaga atau dari DIKTI.

c. Proses Pembelajaran

1. Melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran di bidang kesehatan melalui pemanfaatan berbagai teknologi pendidikan sesuai dengan standar mutu pendidikan nasional dan internasional (e-Learning dan e-journal);
2. Perencanaan pengembangan atau penyusunan silabus dan RPP sesuai standar yang berlaku;
3. Pengembangan Bahan Ajar berdasarkan hasil penelitian dari dosen dan siswa;
4. Pengembangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan metode yang berbeda (diskusi, ceramah, demonstrasi, resitasi, Problem Solving dan *Peer Teaching Method*);
5. Pengembangan softskill mahasiswa yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan ekstrakurikuler.

d. Penilaian Pendidikan

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh dosen sebagai bagian integral dari pengajaran itu sendiri. Penilaian proses bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen-komponen sistem pengajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dengan semua dimensinya.

1. Menetapkan sasaran dan standar penilaian. Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang;
2. Kognitif (Pengetahuan/ Pemahaman) Penilaian terhadap pengetahuan pada tingkat satuan pelajaran menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan, yang dikategorikan sebagai: konsep, prosedur, fakta, dan prinsip.
3. Ranah Afektif Sasaran evaluasi ranah afektif (sikap dan nilai);
4. Aspek keterampilan reaktif, dilaksanakan secara langsung pengamatan objektif terhadap tingkah laku pendekatan atau penghindaran; secara tak langsung dengan kuesioner sikap;
5. Pengembangan model-model penilaian pendidikan yang inovatif dan berbasis kompetensi;
6. Peningkatan akuntabilitas kinerja dosen dalam evaluasi PBM.

e. Bidang Kemahasiswaan

1. Menumbuhkan kegiatan kemahasiswaan yang bermutu dan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Institut Kesehatan;
2. Meningkatnya kuantitas dan mutu pengembangan minat dan bakat mahasiswa untuk mendukung pengembangan diri;
3. Meningkatnya kesejahteraan spiritual, moral dan material mahasiswa;
4. Meningkatnya suasana akademik yang kondusif bagi terlaksananya proses pembelajaran yang efektif.

f. Kebijakan Dasar Pengabdian kepada Masyarakat

Pada era globalisasi ini, diperlukan peran serta dunia pendidikan tinggi (PT) didalam mendorong pembangunan. Salah satu Dharma PT selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat (P2M). Hal ini berdasarkan pada pasal 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Diknas) dan berdasarkan pasal 24 UU Diknas yang menyatakan bahwa adanya otonomi oleh PT untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan PT, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi itu sendiri merupakan tiga sumber utama pendapatan institusi.

Sejak mulai berdiri, Institut Kesehatan Helvetia telah menjalankan kegiatan P2M. Adanya berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan yang dimiliki oleh Institut Kesehatan Helvetia, diharapkan dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan nyata sebagai pengamalan ilmu dan teknologi guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Melalui Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia, diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat sehingga derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakatnya dapat meningkat. Setiap kegiatan P2M yang dilaksanakan oleh sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia hendaklah memenuhi prosedur standar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang memenuhi standar, mentaati landasan ideal P2M, serta berdasarkan pada manajemen P2M yang berkualitas dengan menjunjung tinggi profesionalisme, integritas, dan transparansi. Sivitas akademika Institut Kesehatan Helvetia melakukan P2M menghargai keterlibatan semua pihak. Di dalam melaksanakan kegiatan P2M berpedoman pada Statuta Institut Kesehatan Helvetia dan Pedoman PKM Institut Kesehatan Helvetia

g. Jenis Pengabdian / Pelayanan Kepada Masyarakat

Pengabdian / Pelayanan kepada Masyarakat yang umumnya dilakukan di tingkat fakultas dapat dikategorikan pada beberapa jenis, yaitu Pengabdian kepada masyarakat (Dikti, Institut Kesehatan Helvetia), Penyuluhan (Hukum, kesehatan, pendidikan, dll), Pendidikan untuk masyarakat, Konsultasi Kesehatan, Pengobatan/perawatan, Bakti/kerja sosial, Bimbingan kegiatan untuk masyarakat, Riset program kreativitas mahasiswa pengabdian masyarakat, Terapan teknologi, kewirausahaan (keterlibatan dosen pembimbing), Kuliah kerja nyata (keterlibatan dosen pembimbing), Kegiatan pengabdian lain yang bermanfaat.

Kegiatan Pelayanan lain juga dilakukan yang dikategorikan pada beberapa jenis yaitu Konsultasi Kesehatan, Uji Laboratorium (Kimia, Biologi, Farmasi, dll), Uji Klinis (Analisis Kesehatan, dll), Perancangan, Pelatihan/Workshop, Riset pesanan, dan kegiatan pelayanan lainnya yang bermanfaat 1) penyuluhan kesehatan; 2) kegiatan sosial; 3) pemeriksaan dan pengobatan; 4) pelatihan dalam bidang sains teknologi; 5) konsultasi; 6) seminar atau diskusi keilmuan dll. Jenis kegiatan tersebut diarahkan agar masyarakat semakin

merasakan manfaatnya dari perkembangan keilmuan pada Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia

h. Kegiatan Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat

Berlandaskan pada Rencana Strategis, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Institut Kesehatan Helvetia telah melaksanakan berbagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Inkes Helvetia pusat pengabdian masyarakat yang ada di tingkat institut dan fakultas di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. LPPM Institut Kesehatan Helvetia sebagai administrator, koordinator, dan fasilitator kegiatan pengabdian masyarakat di Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia berusaha semaksimal mungkin meningkatkan, baik secara kuantitas dan kualitas, kegiatan pengabdian masyarakat di Institut Kesehatan Helvetia. Berbagai kemungkinan kerja sama dengan pihak luar dijajagi di samping pengoptimalan sumber dana dan manusia dari Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia

i. Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa

Secara kuantitatif, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen masih harus ditingkatkan, sehingga transfer ilmu pengetahuan tidak saja melalui Inkes Helvetia perkuliahan tetapi juga melalui Inkes Helvetia kegiatan luar kampus (lapangan).

j. Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan di bidang penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan :

1. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan riset/penelitian dan menulis karya ilmiah yang layak publikasi di jurnal secara periodik;
2. Program peningkatan keterampilan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah;
3. Program penyediaan dan akses dana penelitian baik yang bersumber dari institusi

maupun dari mitra lainnya;

4. Menumbuhkan iklim dan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat penelitian baik di kalangan mahasiswa maupun dosen;
5. Mengembangkan riset unggulan di bidang kedokteran Pengembangan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan :
 - a. Pendidikan kesehatan kepada masyarakat, khususnya dalam aspek pengobatan dan kedokteran pencegahan.
 - b. Pelayanan kepada masyarakat, yang dimaksudkan memberikan pelayanan langsung pada masyarakat.
 - c.

k. Bidang Organisasi dan Tata Kelola

1. Mengembangkan sistem tata kelola Institusi berbasis evaluasi diri, mengedepankan kualitas dan akreditasi, serta akuntabel;
2. Meningkatkan mutu SDM serta peran serta stakeholder dalam upaya untuk peningkatan kinerja dan pengembangan Institusi;
3. Mengikuti kompetisi dana hibah untuk pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan;
4. Terselenggaranya pola pengembangan Sumber Daya Manusia yang terukur dengan jujur dan objektif berdasarkan standar kinerja yang baku.

5.2. Bidang Non – Akademik

a. Sarana dan Prasarana

1. Pengadaan sarana prasarana dilakukan sesuai dengan kebutuhan untuk kegiatan pendidikan.
2. Pengadaan sarana prasarana meliputi: pengadaan lahan, bangunan, ruang (kantor, kuliah, laboratorium), peralatan (kerja, kuliah & laboratorium), tempat ibadah, tempat rekreasi, tempat olah raga dan kantin;
3. Pengajuan kebutuhan sarana & prasarana dilakukan oleh kepala unit kerja dan persetujuan dilakukan oleh pengurus Yayasan;
4. Proses pengadaan sarana dan prasarana dilakukan sesuai ketentuan pengendalian

internal yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia;

5. Pengelolaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pejabat yang ditetapkan pimpinan Institusi.

b. Bidang Kerjasama Institusional

1. Terciptanya Kerjasama yang mampu dengan efektif mengoptimalkan networking dan resource sharing untuk peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi dan pengembangan Jejaring Lahan Belajar;
2. Berkembangnya Kerjasama dengan pihak luar dalam rangka peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, di bidang pengembangan institusi, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
3. Memupuk dan menjalin kerjasama yang setara dan saling menguntungkan dengan instansi pemerintah, lahan praktik, serta institusi pendidikan tinggi lainnya, baik di wilayah Medan, Sumatera Utara maupun di Indonesia;
4. Meningkatkan keterlibatan dan peran serta Institut Kesehatan dalam berbagai kegiatan baik pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional;

c. Sumber Pendanaan

1. Kebijakan biaya investasi, biaya personal dan biaya operasi dilakukan evaluasi secara sistematis dan terstruktur apabila terjadi perubahan lingkungan yang mendasar;
2. Evaluasi kebijakan pembiayaan dilakukan oleh Pimpinan Institut Kesehatan dan pengurus Yayasan Helvetia;
3. Mengusahakan sumber dana lain sebagai pendukung penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi seperti :
 - Dana Hibah DIKTI
 - Beasiswa DIKTI dan Beasiswa Perusahaan Swasta
 - Kerjasama pemanfaatan sarana prasarana
 - Kerjasama dengan stake holder
 - Memfasilitasi siswa dalam mengajukan beasiswa ke perusahaan stake holder

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia tahun 2024-2027 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di lingkungan Institut Kesehatan Helvetia. Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan /atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga strategi dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan Institut dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Senat Institut. Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Helvetia, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa.

Lampiran Tabel Sasaran dan Program Kerja Program Studi S1 Kedokteran Gigi dan Profesi Dokter Gigi

No.	Sasaran	Program	Kegiatan	Satuan	Baseline	Target Capaian			
						2025	2026	2027	2028
1.	Terwujudnya lulusan dokter gigi yang unggul, inovatif dan berdaya saing nasional dan mampu mendayagunakan teknologi kesehatan, khususnya teknologi kedokteran gigi	a. Program pemutakhiran Kurikulum Berbasis OBE dan dilanjutkan dengan Expert Review.	a. Pemutakhiran Kurikulum Berbasis OBE	Persen	80	100	100	100	100
			b. Expert Review Kurikulum	Persen	0	50	50	75	100
		b. Program peningkatan kemampuan dosen dalam penerapan OBE.	c. Pelatihan tutor	Kegiatan	0	0	1	1	1
			d. Pelatihan instruktur skills lab	Kegiatan	0	0	1	1	1
			e. Pelatihan penyusunan modul pembelajaran	Kegiatan	0	0	1	1	1
			f. Pelatihan penyusunan silabus, RPS, RPP	Kegiatan	0	0	1	1	1
		c. Program peningkatan kualitas input dan output mahasiswa.	g. Kegiatan promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa	Kegiatan	0	2	2	4	4
			h. Pelatihan soft skill bagi mahasiswa baru	Kegiatan	0	1	1	1	1
			i. Pelatihan penguasaan teknologi informasi kesehatan	Kegiatan	0	1	1	1	1
			j. Mahasiswa penerima beasiswa	Persen	0	10	15	15	15
			k. Kuliah pakar expert dalam negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1
			l. Kuliah pakar expert luar negeri	Kegiatan	0	1	1	1	1

			m. Pengembangan organisasi kemahasiswaan	Kegiatan	0	0	1	1	1
			n. Prestasi mahasiswa dalam kompetisi akademik/non akademik	Jumlah	0	4	6	8	10
			o. Konseling kemahasiswaan	Persen	0	50	75	100	100
			p. Kegiatan kemahasiswaan yang menunjang kebijakan toleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi	Kegiatan	0	1	1	1	1
2.	Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana di bidang kedokteran gigi keluarga dan teknologi kesehatan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi	a. Pengembangan sarana prasarana penunjang pembelajaran	a. Pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran dan praktikum	Jumlah	10	30	35	40	45
			b. Pengembangan fasilitas ruang kelas dan laboratorium	Persen	Belum maksimal	85	90	100	100
			c. Pengembangan aset fakultas pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi kesehatan	Persen	Belum maksimal	85	90	100	100
			d. Pemenuhan pustaka referensi pendukung pembelajaran	Persen	75	80	85	90	100
			e. Optimalisasi ketersediaan sistem	Persen	Belum optimal	85	90	100	100

			akademik terpadu						
			f. Ketersediaan wahana praktik	Jumlah	3	3	3	3	3
			g. Ketersediaan RSGM Pendidikan Utama milik sendiri	Jumlah	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia	1	1
		b. Pengembangan sarana prasarana pendukung penelitian dan pengabdian masyarakat	h. Pengembangan sarpras pendukung penelitian	Persen	Belum optimal	35	50	60	70
			i. Pengembangan sarpras pendukung pengabdian masyarakat	Persen	Belum optimal	35	50	60	70
		c. Pengembangan sarana prasarana pendukung keunggulan	j. Sarpras pendukung pembelajaran visi keunggulan	Persen	Belum optimal	25	40	55	70
		3.	Terwujudnya jejaring kerja sama nasional dan internasional dengan berbagai institusi untuk mendukung optimalisasi pelaksanaan Tridrama Perguruan Tinggi	a. Program Pengembangan jejaring kerja sama dengan RS dan institusi pendidikan	a. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit nasional	Jumlah	5	6	7
b. Pengembangan kerja sama dengan rumah sakit internasional	Jumlah				0	0	0	1	2
c. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan nasional	Jumlah				1	2	3	4	5
d. Pengembangan kerja sama dengan institusi pendidikan internasional	Jumlah				0	1	2	3	4
e. Realisasi kerja sama	Persen				Belum optimal	30	50	75	100
f. Kegiatan magang mahasiswa ke institusi mitra	Jumlah				0	0	0	0	1

			g. Kuliah pakar bersama dengan mitra	Jumlah	0	1	2	2	2
			h. Kegiatan magang dosen di institusi mitra	Jumlah	0	0	0	1	2
			i. Kegiatan magang tendik di institusi mitra	Jumlah	0	0	0	1	2
			j. Seminar nasional bekerja sama dengan mitra	Jumlah	0	1	2	3	3
			k. Seminar internasional bersama dengan mitra	Jumlah	0	0	1	2	3
			l. Penelitian bersama mitra	Jumlah	0	1	2	3	4
			m. Pengabdian masyarakat bersama mitra	Jumlah	0	1	2	3	4
		b. Program penelitian dan pengabdian masyarakat bersama mitra	n. Publikasi artikel penelitian bersama mitra	Jumlah	0	0	0	1	2
			o. Publikasi hasil pengabdian masyarakat bersama mitra	Jumlah	0	0	0	1	2
4.	Terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu serta kolaborasi dengan berbagai profesi	a. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian dan publikasi hasil di jurnal nasional dan internasional bereputasi	a. Pelatihan metodologi penelitian	Kegiatan	0	1	1	1	1
			b. Penelitian dosen per tahun	Jumlah	0	5	7	10	15
			c. Publikasi dosen pada jurnal nasional bereputasi	Jumlah	0	5	7	10	15
			d. Publikasi dosen pada jurnal internasional	Persen	0	0	1	2	5

			bereputasi						
		b. Program peningkatan keterampilan mahasiswa melaksanakan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah	e. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam peneltian dosen	Persen	0	0	0	10	25
		c. Program penyediaan dan akses dana penelitian baik bersumber dari institusi maupun mitra	f. Pelatihan dan penyusunan proposal penelitian berorietasii hibah kompetisi	Kegiatan	0	1	1	1	1
			g. Ketersediaan dana hibah internal penelitian kepada dosen secara bertahap	Persen	0	25	40	60	80
			h. Dosen menerima hibah peneltian baik internal maupun mitra	Persen	0	0	0	5	10
		d. Program diseminasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan	i. Seminar publikasi/expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	1	1	2	2
			j. Penerbitan modul/ buku ajar berbasis hasil penelitian	Buku	0	0	0	1	2
		e. Program peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat	k. Pelatihan pembuatan proposal pengabdian masyarakat	Kegiatan	0	1	1	1	1
			l. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat secara periodik	Kegiatan	0	10	10	15	20
		f. Program peningkatan keterampilan mahasiswa melaksanakan penagbdian	m. Optimalisasi keterlibatan mahasiswa dalam	Persen	0	50	60	70	100

		masyarakat	pengabdian masyarakat bersama dosen						
		g. Program penyediaan dan akses dana pengabdian masyarakat baik bersumber dari institusi maupun mitra	n. Pelatihan dan penyusunan proposal pengabdian masyarakat berorientasi hibah kompetisi	Kegiatan	0	1	1	1	1
			o. Ketersediaan dana hibah internal pengabdian masyarakat kepada dosen secara bertahap	Persen	0	25	40	60	80
			p. Dosen menerima hibah PkM baik internal maupun mitra	Persen	0	0	0	10	20
		h. Program diseminasi hasil PkM dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan	q. Seminar publikasi/expo hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	0	0	1	2
			r. HAKI hasil penelitian dan /atau pengabdian masyarakat	Jumlah	0	0	0	1	2
			s. Luaran PkM yang mendapat rekognisi	Jumlah	0	0	0	1	2
		i. Kerja sama kolaboratif antar profesi dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	t. Pelatihan IPE bagi dosen	Kegiatan	0	0	0	1	2
			u. Seminar kolaboratif antar profesi	Kegiatan	0	1	1	2	2
			v. Penelitian dosen kolaboratif antar profesi	Jumlah	0	0	0	1	2

5.	Terwujudnya tata Kelola organisasi yang baik (<i>good university governance</i>) melalui upaya peningkatan mutu SDM secara berkesinambungan		w. Publikasi artikel hasil penelitian kolaboratif	Jumlah	0	0	0	1	2
			x. Pengabdian masyarakat oleh dosen kolaboratif dengan profesi lain	Jumlah	0	0	1	2	3
			y. Publikasi hasil PkM kolaboratif	Jumlah	0	0	0	1	2
		a. Program peningkatan pendidikan dan kompetensi dosen	a. Dosen memiliki jafung Lektor	Persen	0	0	5	10	15
			b. Dosen memiliki jafung Lektor Kepala	Persen	0	0	0	0	5
			c. Dosen dengan pendidikan S3/ Subspesialis	Persen	0	0	0	0	5
			d. Dosen bersertifikasi	Persen	0	0	0	5	10
			e. Dosen berkegiatan sebagai praktisi di luar kampus	Persen	0	0	5	10	15
		b. Program pengembangan tenaga kependidikan	f. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik sesuai bidang keahlian	Sertifikat kompetensi (Kegiatan)	0	0	2	4	5
			g. Tendik dengan pendidikan terakhir S2	Jumlah	0	0	0	1	2
		c. Program penilaian kemajuan dan mutu strategi pembelajaran	h. Pelaksanaan monev pembelajaran	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			i. Pelaksanaan monev dosen dan tendik	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			j. Pelaksanaan monev sarana	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester

			prasarana			semester			
		d. Program penilaian kemajuan dan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat	k. Pelaksanaan monev penelitian	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
			l. Pelaksanaan monev PkM dosen dan mahasiswa	Kegiatan	0	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester	1 kali tiap semester
		e. Program peningkatan akuntabilitas dan tata kelola	m. Optimalisasi data base dosen, mahasiswa dan tendik	Persepn	Belum optimal	100	100	100	100
			n. Pelaksanaan AMI dan SPI	Kegiatan	0	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun	1 kali tiap tahun
			o. Akreditasi program studi baik sekali	Persen	Izin Baru	0	50%	50%	100 %